

PENGARUH KURIKULUM MARDEKA BELAJAR TERHADAP MINAT SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Linda Dwi Saputri¹, Flesia Welly Ferianti², Wahyu Septiadi³

^{1,2,3} Dosen Pendidikan Matematika

^{1, 2, 3}Pendidikan Matematika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi
dwisaputrilinda@gmail.com¹, flesiawellyferianti@gmail.com², wahyuseptiadi88@gmail.com³,

Corresponding author : dwisaputrilinda@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kurikulum mardeka belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMP Setya Budi berjumlah 53 siswa dengan 2 kelas. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Data dianalisis menggunakan analisis regresi. Sebelum dilakukan uji regresi, maka dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil penelitian diperoleh bahwa kurikulum mardeka belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran matematika.

Kata Kunci: Kurikulum mardeka, Minat belajar.

Abstract: *This research aims to determine the effect of the freedom to learn curriculum on students' interest in learning in mathematics. The method used is a quantitative method. The subjects in this research were 53 grade 7 students at Setya Budi Middle School in 2 classes. The techniques used to collect data are questionnaires. Data were analyzed using regression analysis. Before the regression test is carried out, a normality test and linearity test are carried out. The research results showed that the freedom to learn curriculum had a significant influence on students' interest in learning in mathematics.*

Keywords: *Freedom curriculum, interest in learning*

PENDAHULUAN

Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini adalah Kurikulum Merdeka Belajar. Penerapan kurikulum merdeka belajar terjadi secara bertahap dan tidak mengharuskan sekolah untuk langsung menerapkannya melainkan memberikan kebebasan bagi sekolah untuk menerapkan atau tidak menerapkan kurikulum merdeka jika keadaan sekolah dari aspek guru, tenaga pendidik, sarana, dan prasarana belum siap.

Kurikulum Merdeka Belajar adalah sebuah konsep kurikulum yang menuntut siswa untuk memiliki kemandirian. Kemandirian yang dimaksud yaitu tiap-tiap peserta didik diberikan kebebasan guna mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non-formal. Seperti pernyataan dari Putri Sayekti & Al-Hamidiah Jakarta, (2022) bahwa setiap siswa memiliki keahliannya pada bidangnya masing-masing, dengan begitu siswa dibebaskan dalam mencari ataupun memilih bidang apa saja yang disukai.

Kurikulum merdeka memiliki tiga karakteristik yang mampu memberikan dukungan pada pembelajaran yaitu pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran yang terfokus pada materi

esensial dan pembelajaran berdiferensiasi (Jojo & Sihotang, 2022: 5154). Melalui karakteristik tersebut mampu memberikan guru ruang untuk melakukan pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga munculnya minat siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan minat adalah aspek pertama yang memiliki efek sangat besar pada kegiatan dan keberhasilan dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Fuad & Zuraini (2016) menyatakan bahwa peran minat sangat krusial selama proses belajar mengajar, jika peserta didik tidak mempunyai minat dalam dirinya dan tidak ada pula perhatian yang cukup pada apa yang sedang dipelajari, hal itu membuat peserta didik sulit untuk tekun dan mendapatkan hasil yang maksimal pada proses belajarnya.

Minat belajar adalah ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran dimana siswa memiliki keinginan untuk memperhatikan dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar (Simbolon, 2019: 15). Jika siswa memiliki ketertarikan dalam kegiatan belajar, maka siswa tersebut memiliki minat yang berdampak besar Dimana siswa akan lebih mudah memahami materi dengan baik (Sihaloho dkk, 2021: 193).

Menurut laporan survey Pendidikan oleh Lembaga UNICEF tentang minat belajar siswa yaitu hanya sekitar 60% siswa di Indonesia yang memiliki minat belajar tinggi, sebanyak 26% siswa menunjukkan minat belajar rendah, sedangkan 14% lainnya menunjukkan minat belajar yang sangat rendah. Laporan ini merepresentasikan jika masih terdapat 40% siswa di Indonesia yang memiliki minat belajar rendah. Hal ini menyebabkan mereka kurang tertarik untuk belajar dan mengakibatkan rendahnya tingkat kelulusan siswa di sekolah. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kurikulum mardeka belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Setya Budi tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 dengan jumlah 53 siswa dengan 2 kelas.

Instrumen yang digunakan adalah angket kurikulum mardeka belajar dan angket minat belajar. Angket diuji coba dan dilakukan uji validasi serta uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS. Hasil uji validasi angket kurikulum belajar diperoleh 11 pertanyaan yang valid dan hasil uji validasi angket minat belajar diperoleh 34 pernyataan yang valid. Kemudian hasil uji reliabilitas angket kurikulum mardeka belajar dan angket minat belajar diperoleh nilai Cronbach's Alpha > r tabel sehingga disimpulkan bahwa angket dinyatakan reliabel

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dengan melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linieritas menggunakan program *software SPSS* versi 22.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kurikulum mardeka belajar terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran matematika pada kelas VII SMP Setya Budi, maka peneliti menyebarkan angket minat belajar kepada 53 siswa dengan 2 kelas/rombel. Angket yang diberikan ada dua yaitu angket kurikulum mardeka dan angket minat

belajar. Angket yang dibuat menggunakan skala likert, dengan 4 alternatif jawaban yaitu, selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Sebelum mengisi angket, peneliti menjelaskan tentang petunjuk pengisian angket, kemudian peneliti meminta responden untuk mengisi angket yang telah dibagikan, yang diawali dengan mengisi identitas responden kemudian dilanjutkan dengan pengisian angket. Setelah angket disebar dan semua respon mengisi angket, kemudian peneliti menganalisis data.

Uji Prasyarat Analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji regresi sederhana. Uji normalitas dengan menggunakan program *software SPSS* versi 22.0 untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas disajikan dalam tabel berikut :

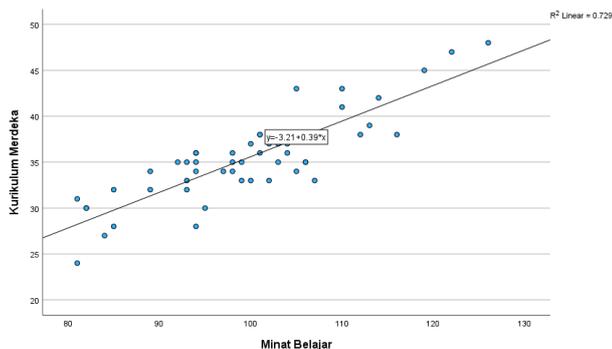
Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		53	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.43710428	
Most Extreme Differences	Absolute	.101	
	Positive	.082	
	Negative	-.101	
Test Statistic		.101	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.182	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.172
		Upper Bound	.192

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai Asymp sig 2-tailed (0,200) pada variabel kurikulum mardeka dan variabel minat belajar siswa. Segingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji linieritas yang berguna untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel S dengan variabel Y. Uji linieritas merupakan prasyarat untuk melakukan uji regresi sederhana. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Grafik Uji Linieritas

Berdasarkan grafik di atas diperoleh bahwa titik membentuk garis lurus dari bawah ke atas, yang berarti ada hubungan antara variabel kurikulum merdeka dan variabel minat belajar siswa.

Kemudian dilakukan uji regresi sederhana untuk melihat bagaimana pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap minat belajar siswa. Hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Uji Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.729	.724	2.461

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Berdasarkan tabel 2 terdapat R square yang menunjukkan persentase pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas, yaitu 0,729 yang berarti sebanyak 72,9% variasi. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap minat belajar siswa sebesar 79,2% dari 53 sampel.

Pengujian signifikansi dengan uji F diperoleh bahwa dari nilai F 137.120. melihat tabel distribusi F diperoleh nilai signifikansi yaitu < 0,001 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dapat diartikan minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kurikulum merdeka pada mata Pelajaran matematika.

Tabel 3. Pengujian Signifikansi dengan Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regr essio n	830.392	1	830.392	137.120	<,001 ^b

Residual	308.853	51	6.056		
Total	1139.24	52			
	5				

a. Dependent Variable: Kurikulum Merdeka

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Uji garis persamaan regresi menjelaskan bahwa koefisien pada baris persamaan regresi pada kolom B sebesar -3,213. Dari sini dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi adalah $Y' = -3,213 + 0,388X$. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah dari variabel kurikulum merdeka berpengaruh signifikan terhadap variabel minat belajar. Hasil dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. Garis Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.213	3.322		-.967	.338
	minat belajar	.388	.033	.854	11.710	<,001

a. Dependent Variable: Kurikulum merdeka

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik menggunakan SPSS diperoleh nilai Fhitung sebesar 137.120 dengan nilai signifikansi < 0,001. Dimana jika nilai signifikansi $F < 0,005$ maka hal tersebut mendeskripsikan bahwa variabel Kurikulum merdeka secara signifikan berpengaruh terhadap variabel minat belajar. Kemudian hasil perhitungan yang sebelumnya didapatkan persamaan regresi sederhana yaitu $Y' = -3,213 + 0,388X$ dari persamaan tersebut diketahui bahwa dengan adanya kurikulum merdeka meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata Pelajaran Matematika. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diatas didapatkan nilai yaitu 0,729 Yang berarti kurikulum merdeka berpengaruh sebesar 72,9% terhadap minat belajar siswa, dan 21,7 % sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lainnya

diluar variabel penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran matematika di SMP Setya Budi Nanga Pinoh. Sedemikian sehingga, secara tersirat minat belajar siswa bisa dipengaruhi oleh kurikulum yang diterapkan di sekolah.

Penelitian ini senada dengan hasil penelitian Pangkey & Merentek (2023) bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka ditekankan pada pemberian berbasis proyek, materi pembelajaran secara esensial, dan pembelajaran yang terdiferensiasi. Dimana pada tiga karakteristik pembelajaran kurikulum merdeka tersebut secara teoritis dan praktis yang telah dijelaskan dan dipaparkan, memiliki keterkaitan dengan minat belajar siswa. Pada uji koefisien determinasi dari penelitian ini dihasilkan pembelajaran kurikulum merdeka memiliki pengaruh pada minat belajar PPKn sebesar 0,490 atau 49% dimana nilai tersebut berada pada kategori moderat atau sedang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti diperoleh kesimpulan bahwa kurikulum merdeka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran matematika. Hal ini dilihat dari koefisien determinasi didapatkan nilai sebesar 0,729 artinya kurikulum merdeka berpengaruh sebesar 72,9% terhadap minat belajar siswa dan sisanya 27,1 % dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Kemudian dilihat dari nilai F hitung sebesar 137.120 dengan taraf signifikansi sebesar $< 0,001$ yang mendeskripsikan bahwa kurikulum merdeka berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran matematika di SMP Setya Budi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kurikulum belajar terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran matematika, maka dapat disarankan sebagai berikut: (1) Kepada peserta didik, diharapkan lebih aktif pada setiap proses pembelajaran guna meningkatkan minat belajar; (2) Kepada guru, diharapkan lebih memaksimalkan pembelajaran agar penerapan kurikulum merdeka mampu berjalan dengan maksimal; (3) Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat terus membantu dan mendukung

Pendidikan dalam kurikulum merdeka agar minat belajar peserta didik dapat lebih meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Al Fuad, Zaki dan Zuraini Z. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Tunas Bangsa* Vol.III. No.2
- [2] Jojor, A., & Sihotang, H. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dalam Mengatasi Learning Loss Di Masa Pandemi Covid -19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5150 – 5161.
- [3] Pangkey, R.D.H & Merentek, R.M. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar PPKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JLWP*, Oktober 2023, 9 (19), 968-978.
- [4] Putri Sayekti, Siskha, and Stai Al-Hamidiyah Jakarta. (2022). “Menyongsong Kurikulum Merdeka Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila’ Systematic Literature Review: Pengembangan Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Tingkat Sekolah Dasar *Systematic Literatur Review: Development Of Learning Asestment For In.*” Seminar Analisis Asesmen Diagnostik Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Di Kurikulum Merdeka SMPN 3 Sine Halaman | 263 Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2: 23–28.
- [5] Sihaloho, I. M., Asyiril, A., & Azainil, A. (2021). Pengaruh Keaktifan Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PPKn. *Prosiding Seminar Nasional 14*, 192 – 207.
- [6] Simbolon, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9–25.
- [7] UNICEF. 2021. *Levels and trends in child malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2021 edition. World Health Organization*, 1–32.